

ABSTRAK

Penelitian ini didasari dari pentingnya objek wisata bagi perkembangan ekonomi kota. Objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar orang – orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut. Keberhasilan dari objek wisata paling mudah diamati dari bertambahnya jumlah pengunjung dari periode ke periode. Banyak faktor yang mempengaruhi wisatawan dalam mengunjungi objek wisata diantaranya adalah faktor lokasi dikarenakan semakin baik lokasi dari objek wisata tersebut maka akan semakin meningkat nilai keputusan wisatawan dalam mengunjungi objek wisata. Terdapat 4 aspek dalam pengembangan objek wisata yaitu daya tarik, aksesibilitas, amenitas, dan fasilitas pendukung. Untuk pencapaian dari aksesibilitas dapat dinilai menggunakan konfigurasi ruang. Untuk mengukur, nilai konfigurasi ruang digunakan metode *space syntax*, dan untuk mengevaluasi letak objek wisata pada Kota Singkawang dilakukan analisis skoring. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan rekomendasi dalam perbaikan objek-objek wisata di Kota Singkawang berdasar pada potensinya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan nilai konfigurasi ruang Kota Singkawang dan dapat menilai kesesuaian letak dari objek – objek wisata di Kota Singkawang berdasarkan potensinya.

Di dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis konfigurasi ruang Kota Singkawang serta mengidentifikasi dan mengevaluasi letak objek – objek wisata yang terdapat di Kota Singkawang. Kota Singkawang merupakan kota yang memiliki struktur ruang mono-polisentris yang ditandai dengan pergerakan intensitas tinggi menuju pusat kota dan intensitas rendah menuju pusat aktivitas lainnya. Data yang diperlukan pada penelitian ini berupa data *tracing* Kota Singkawang, data titik objek-objek wisata di Kota Singkawang, dan peta pola ruang Kota Singkawang. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis *space syntax* yang pada dasarnya merupakan kumpulan teori dan teknik untuk menganalisis konfigurasi ruang. Pada metode *space syntax* ini, analisis perhitungan yang digunakan terdiri dari *integration* (kedalaman ruang), *connectivity* (keterhubungan ruang), dan *Intelligibility* (kejelasan ruang) yang di analisis dengan jenis *mapping axial* map yang mewakili jaringan jalan. Dari hasil *space syntax* dilakukan analisis overlay untuk melihat kemudahan pencapaian dari objek wisata yang menjadi variabel dari analisis skoring dalam mengevaluasi letak objek wisata berdasarkan potensinya.

Hasil temuan dari penelitian ini berupa nilai konfigurasi ruang Kota Singkawang dengan analisis *space syntax*, skoring dari potensi objek wisata, serta rekomendasi. Dari hasil analisis Kota Singkawang dengan metode *space syntax* didapatkan hasil bahwa struktur ruang (global) tidak dapat dipahami dari keberadaan ruang secara parsial (lokal) sehingga pengguna akan cenderung mudah tersesat ketika melewatinya. Dari penilaian letak objek wisata yang dilakukan dengan analisis overlay didapatkan hasil 7 objek wisata berpotensi rendah, 18 objek wisata berpotensi sedang, dan 9 objek berpotensi tinggi. Adapun rekomendasi yang diberikan seperti renovasi, penambahan daya tarik dan kegiatan, penambahan fasilitas pendukung objek wisata, serta penambahan jaringan jalan.

Kata Kunci : wisata, *Space syntax*, evaluasi

ABSTRACT

This research is based on the importance of tourism objects for the economic development of the city. A tourist attraction is everything that is in a tourist destination which is an attraction so that people want to come to visit the place. The success of a tourist attraction is most easily observed from the increasing number of visitors from period to period. Many factors influence tourists in visiting tourist objects, including the location factor because the better the location of the tourist attraction, the higher the value of tourists' decisions in visiting tourist objects. There are 4 aspects in the development of tourism objects, namely attractiveness, accessibility, amenities, and supporting facilities. For the achievement of accessibility can be assessed using the configuration of the room. To measure the space configuration value, the space syntax method is used, and to evaluate the location of tourist attractions in the city of Singkawang, a scoring analysis is carried out. This research is expected to be a suggestion and recommendation in improving tourist objects in Singkawang City based on their potential. The objectives to be achieved in this study are to obtain the spatial configuration value of Singkawang City and to be able to assess the suitability of the location of tourist objects in Singkawang City based on their potential.

In this study, researchers will analyze the spatial configuration of Singkawang City and identify and evaluate the location of tourist objects in Singkawang City. Singkawang City is a city that has a mono-polycentric spatial structure which is characterized by high-intensity movement towards the city center and low-intensity movement towards other activity centers. The data needed in this study are in the form of tracing data for Singkawang City, point data for tourist objects in Singkawang City, and a map of Singkawang City spatial patterns. The analytical method used in this research is the space syntax analysis method which is basically a collection of theories and techniques for analyzing space configurations. In this space syntax method, the calculation analysis used consists of integration (depth of space), connectivity (space connectivity), and Intelligibility (clarity of space) which are analyzed using an axial map mapping type that represents the road network. From the results of the space syntax, an overlay analysis was carried out to see the ease of achievement of the tourist attraction which became the variable of the scoring analysis in evaluating the location of the tourist attraction based on its potential.

The findings of this study are the spatial configuration values of Singkawang City with analysis of space syntax, scoring of potential tourist objects, and recommendations. From the results of the analysis of Singkawang City with the space syntax method, it is found that the structure of space (global) cannot be understood from the existence of partial (local) space so that users will tend to get lost easily when passing through it. From the assessment of the location of tourist objects by using an overlay analysis, the results obtained are 7 attractions with low potential, 18 attractions with medium potential, and 9 objects with high potential. The recommendations given include renovation, addition of attractions and activities, addition of supporting facilities for tourist objects, as well as the addition of a road network.

Keywords: tourism, Space syntax, evaluation